

## KAMUS DATA (*DATA DICTONARY*)

### Deskripsi:

Kamus Data adalah satu set deskripsi item data dalam model data untuk referensi bagi pengguna sistem. Ada dua jenis kamus data umum: kamus data sistem manajemen basis data dan kamus data seluruh organisasi.

Kamus data DBMS dikembangkan bersamaan dengan pengembangan database tertentu. DBMS modern memiliki kamus data built-in yang melampaui definisi data dan menyimpan informasi tentang tabel dan hubungan data. Kamus data terpadu ini terkadang disebut sebagai katalog sistem, yang mencerminkan sifat teknisnya. Kamus data khas yang terkait dengan DBMS setidaknya mencakup:

- 1) Table names
- 2) All attribute or field names
- 3) A description of each attribute
- 4) The data type of the attribute (text, number, date, and so on)
- 5) The format of each attribute, such as DD\_MM\_YYYY
- 6) The size of the each attribute, such as 12 characters in a phone number with dashes
- 7) An appropriate range of values, such as integers 100000–999999 for the health record number
- 8) Whether the attribute is required
- 9) Relationships among attributes.

Deskripsi lain yang mungkin disimpan dalam kamus data sebagai berikut:

- 1) Who created the database
- 2) When the database was created
- 3) Where the database is located
- 4) What programs can access the database
- 5) Who the end users and administrators of the database are
- 6) How access authorization is provided to all users.

Untuk membantu mengembangkan kamus data, AHIMA telah mempublikasikan petunjuk sebagai berikut:

- 1) Design a plan: Preplan the development, implementation, and maintenance of the data dictionary
- 2) Develop an enterprise data dictionary Integrate common data elements across the entire institution to ensure consistency.
- 3) Ensure collaborative involvement: Make sure there is support from all key stakeholders.
- 4) Develop an approvals process: Ensure a documentation trail for all decisions, updates, and maintenance.
- 5) Identify and retain details of data versions: Version control is important.
- 6) Design for flexibility and growth.
- 7) Design room for expansion of field values.
- 8) Follow established International Organization for Standards (ISO)/International Electrotechnical Commission (IEC) 11179 guidelines for metadata registry: To promote interoperability, follow standards.
- 9) Adopt nationally recognized standards.
- 10) Beware of differing standards for the same concepts.
- 11) Use geographic codes and conform to the National Spatial Data Infrastructure and the Federal Geographic Data Committee.
- 12) Test the information system: Develop a test plan to ensure the system supports the data dictionary.
- 13) Provide ongoing education and training.
- 14) Assess the extent to which the data elements maintain consistency and avoid duplication. ([AHIMA e-HIM Workgroup on EHR Data Content 2006](#))

Indonesia memiliki Kamus Data Kesehatan Indonesia yang dikenal dengan Kata-Hat-I. Kata Hat-I (Kamus Data Kesehatan Indonesia) adalah kamus *elemen data* dan terminologi kesehatan, sebagai standar pengembangan aplikasi kesehatan yang *interoperable*. Kata Hat-I dapat diakses <http://idn-hdd.kemkes.go.id/>.

Kamus Data Kesehatan Indonesia merupakan daftar keterangan tentang data standar dalam terminologi klinis/kesehatan yang digunakan pada seluruh Sistem Informasi Kesehatan di Indonesia dalam rangka menciptakan **kesamaan arti serta meningkatkan validitas dan reliabilitas data kesehatan untuk meningkatkan komunikasi pertukaran, pengumpulan, dan penggunaan data** yang terintegrasi antara Kementerian Kesehatan dengan instansi lain atau pemangku kepentingan lainnya.

Dalam kamus data dikenal istilah set data dan elemen data. Set data adalah kumpulan dari elemen data yang memiliki keterkaitan pada objek tertentu. Elemen data adalah unit satuan terkecil dari data yang memiliki arti yang tepat. Elemen Data memiliki identifikasi, definisi yang jelas, relasi dan representasi istilah dan nilai.

Set data yang tersedia dalam KATA HAT-I terdiri dari orang, Jaminan Kesehatan Nasional, Penyakit Menular, Penyakit Tropis, Tanda dan Gejala, Penyakit Tidak Menular, Integrasi Sistem Informasi Puskesmas, Pemeriksaan Fisik, Pemeriksaan Penunjang, Panatalaksanaan Medis, dan Gizi.